



## Integrasi Kegiatan Menggunakan Media Massa untuk Pembelajaran Mata Kuliah ESP for Mass Media di Perguruan Tinggi

**Bambang Trisno Adi<sup>1\*</sup>, Juliansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Bahasa dan Budaya,  
Universitas Darma Persada,

<sup>2</sup>Program Studi Diploma 3 Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Budaya,  
Universitas Darma Persada

Email: [bambang.1012@gmail.com](mailto:bambang.1012@gmail.com)<sup>1</sup>, [ian.juliansyah@gmail.com](mailto:ian.juliansyah@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi sekaligus eksperimen yang dihasilkan dari pengalaman sesungguhnya. Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penelitian pustaka karena sebagian besar data bersumber dari dokumen atau pustaka. Permasalahan penelitian difokuskan tentang mata kuliah ESP for Mass Media secara umum dan bagaimana kurikulum mata kuliah ESP for Mass Media diterapkan dalam setiap pertemuan secara khusus. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimana kurikulum ESP for Mass Media dan bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar di setiap pertemuan. Penerapan kurikulum dituangkan dalam kegiatan yang bersifat integrasi antara semua topik pembahasan terkait dengan Mass Media dan keterampilan berbahasa, yaitu: berbicara, menulis, membaca, dan mendengar. Sumber data adalah dokumen resmi terkait dengan kurikulum dan mata kuliah ESP for Mass Media. Selain menggunakan dokumen yang sudah ada, data penelitian ini juga bersumber dari rekaman langsung pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ESP for Mass Media selama 1 semester. Hasil penelitian adalah RPS mata kuliah untuk 1 semester, 14 modul pembelajaran, dan seperangkat tes untuk tengah dan akhir semester. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran di semester-semester yang akan datang.

**Kata Kunci:** *kurikulum, mass media, integrasi, pembelajaran, materi belajar.*

### Abstract

This research is a descriptive research as well as an experiment that results from actual experience. This research can also be regarded as library research because most of the data comes from documents or libraries. The research problem is focused on the ESP for Mass Media course in general and how the ESP for Mass Media course curriculum is applied in each meeting specifically. Based on this, the purpose of this study is to describe how the ESP for Mass Media curriculum is and how the curriculum is applied in learning activities at each meeting. The implementation of the curriculum is outlined in activities that are integrated between all discussion topics related to Mass Media and language skills, namely: speaking, writing, reading, and listening. Data sources are official documents related to the ESP for Mass Media curriculum and courses. In addition to using existing documents, this research data is also sourced from direct recordings of the learning implementation of the ESP for Mass Media course for 1 semester. The results of the research are lesson plans for 1 semester, 14 learning modules, and a set of tests for the middle and end of the semester. The results of this study are expected to be a reference for learning activities in the coming semesters.

**Keywords:** *curriculum, Mass Media, integration, learning activities, learning materials.*

## PENDAHULUAN

Kurikulum berdasarkan KKNI di Program Studi Bahasa Inggris Diploma III di Universitas Darma Persada memuat satu mata kuliah bernama ESP (English for Specific Purpose) for Mass Media. Mata kuliah ini diberikan di Semester 2 dengan bobot 2 kredit. Dengan demikian, mata kuliah ini ditempuh dalam 16 pertemuan meliputi tes tengah dan tes akhir semester. Mata kuliah ESP for Mass Media bertujuan: 1) mahasiswa mampu menggunakan semua keterampilan berbahasa dalam konteks media massa cetak maupun elektronik berbahasa Inggris, 2) mahasiswa mampu melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan profesional dalam konteks media massa cetak dan elektronik dengan menggunakan kemampuan berbahasa Inggris (tingkat lanjut), dan 3) mahasiswa mampu menggunakan semua keterampilan berbahasa dalam konteks media massa cetak maupun elektronik (tingkat lanjut).

Berdasarkan tujuan mata kuliah, maka dosen pengampu mata kuliah ESP for Mass Media harus mampu merencanakan, menyiapkan, dan melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan semua materi belajar (bukan materi mengajar) yang berkaitan dengan media massa dengan semua keterampilan berbahasa yang meliputi: berbicara, menulis, mendengar dan membaca. Semua integrasi materi belajar dan keterampilan berbahasa itu dikemas dalam proses pembelajaran selama 100 menit, dimana proses pembelajaran meliputi pembukaan, diskusi, aplikasi keterampilan berbahasa, dan penutup.

Proses pembelajaran sedemikian rupa dikemas dan dilaksanakan untuk membangkitkan kemampuan mahasiswa sesuai target keterampilan berbahasa yang ditetapkan. Proses pembelajaran ini tentu saja didukung oleh materi belajar dan strategi mengajar yang digunakan dosen dalam upaya menimbulkan minat mahasiswa dalam belajar dan sekaligus meningkatkan kemampuan berbahasanya. Yang dimaksudkan dengan materi belajar adalah materi belajar untuk keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Sedangkan strategi mengajar dosen berarti kemampuan dosen menggunakan berbagai teknik mengajar yang diterapkan dalam langkah-langkah pengajaran yang menarik dan mampu mencapai sasaran kegiatan belajar.

Artikel sesuai topik yang telah disebutkan di atas membahas secara spesifik 2 masalah besar, yaitu: 1) apa saja materi belajar yang dianggap cocok untuk pembelajaran mata kuliah ESP for Mass Media sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai?, dan 2) bagaimana integrasi materi belajar dan strategi mengajar yang cocok untuk pembelajaran mata kuliah ESP for Mass Media sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai?

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 semester. Rancangan penelitian memuat tahapan persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan analisis, hingga pengambilan kesimpulan. Karena penelitian ini bersifat deskripsi, maka penelitian ini tidak dimulai dengan hipotesa. Penelitian diawali dengan ketertarikan peneliti saat mengamati kurikulum yang ada. Setelah itu, peneliti menetapkan masalah dan tujuan penelitian yang menjadi fokus peneliti.

Secara umum sasaran penelitian adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu kurikulum, RPS mata kuliah ESP for Mass Media, modul belajar, dan lain-lain. Dengan demikian, semua data diperoleh dari semua dokumen yang ada yang dikumpulkan dari berkas-berkas yang dimiliki di jurusan. Semua dokumen yang telah dikumpulkan, kemudian, dianalisa isinya dengan teknik analisa isi. Analisa isi berfokus pada hal-hal penting berkaitan dengan Capaian Pembelajaran Prodi (CP Prodi), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK), dan Sub CP-MK. Analisa melahirkan ketetapan isi RPS atau Rencana Pembelajaran Semester. Selanjutnya, berdasarkan RPS yang ada, penelitian eksperimen ini dilanjutkan untuk menyusun materi ajar dalam bentuk modul sederhana sejumlah 14 pertemuan dan tentu saja seperangkat tes untuk ujian tengah dan akhir semester.

Sebagai sebuah penelitian kualitatif, maka tentu saja kehadiran peneliti sepanjang proses penelitian sangat penting. Peneliti dalam hal ini menjadi tokoh inti penelitian karena peneliti melakukan eksperimen penerapan RPS yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, peneliti juga tentu saja melibatkan subjek penelitian, antara lain para mahasiswa yang langsung terlibat dalam

eksperimen pengajaran. Mahasiswa menjadi objek penelitian karena peneliti ingin mengamati sejauh mana mahasiswa dapat mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sekaligus bagaimana hasil pembelajaran yang telah diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Materi Belajar; Pengertian***

Menurut Tomlinson (2008) materi belajar (language learning material) tidak boleh dimaknakan sama dengan materi mengajar (language teaching material). Menurutnya, *many ELT materials are designed for teaching English rather than for learning it*. Dengan kata lain, Tomlinson meyakini bahwa materi belajar semestinya didesain untuk membantu siswa atau mahasiswa menggunakan bahasa (bukan mempelajari bahasa). Seperti dikutip Azarnoosh, dkk, Tomlinson juga menyatakan bahwa:

*Materials are “anything which can be used to facilitate the learning of a language, including coursebooks, videos, graded readers, flash cards, games, websites and mobile phone interactions”. They can be “informative (informing the learner about the target language), instructional (guiding the learner in practising the language), experiential (providing the learner with experience of the language in use), eliciting (encouraging the learner to use the language) and exploratory (helping the learner to make discoveries about the language)”.*

Dalam dokumen Deakin University Statute 9.1 – Intellectual Property dinyatakan bahwa *teaching materials means any work in any form or combination of forms created by any Staff Member for the primary purpose of teaching and education at the University*. Ini berarti bahwa materi belajar adalah semua bentuk bahan ajar yang dibuat oleh tim tertentu (di perguruan tinggi). Selain itu, menurut HANDBOOK OF ACADEMIC REGULATIONS, Royal Central School of Speech and Drama University of London *teaching materials means any materials created at the School or created on behalf of the School that are primarily intended (whether by the School or by some third party) to be used or accessed by Students at any level, for the purposes of any course of study those Students are following including course guides, handouts (including annotated scores and manuscripts), instruction manuals and assessment and examination questions*. Ini berarti bahwa materi belajar berarti segala bahan yang dibuat di suatu lembaga pendidikan yang dimaksudkan untuk dimanfaatkan oleh semua siswa di semua tingkatan yang meliputi panduan belajar, penilaian, dan ujian.

Dalam konteks tulisan ini, penulis menyimpulkan bahwa materi belajar dimaknakan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan media massa yang diberikan dosen kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar pada mata kuliah ESP for Mass Media dan digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

### ***Materi Belajar; Syarat Ideal***

Tomlinson (2008) menyampaikan 4 syarat ideal suatu materi belajar yang menekankan bahwa materi belajar: 1) harus dalam bentuk pengalaman menggunakan bahasa yang penuh makna dan sesuai dengan konteks nyata, 2) harus meningkatkan motivasi, membuat suasana santai, membangun, dan melibatkan semua, 3) ungkapan dan pilihan kata atau kalimat harus jelas, bermakna, dan berulang-ulang digunakan, dan 4) membuat siswa mencapai proses pembelajaran yang utuh dan meliputi beragam aktifitas.

### ***Media Massa; Pengertian***

Cangara (2018), media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh sumber kepada penerima atau khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi. Sementara, dalam dokumen JOINT DTI-DOH-DA ADMINISTRATIVE ORDER NO. 01 SERIES OF 200 *mass media refers to any means or methods used to convey advertising messages to the public such as television, radio, magazines, cinema, billboards, posters, streamers, hand bills, leaflets, mails and the like* yang berarti bahwa media massa ditujukan pada segala bentuk atau metode yang digunakan

untuk menyampaikan pesan kepada public atau masyarakat, seperti televisi, radio, majalah, film, iklan, poster, edaran, surel, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Media Massa adalah semua jenis alat publikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

### ***Pembelajaran: Pengertian***

Dalam dokumen yang dimuat dalam Department of Commerce, Community, and Economic Development Division of Corporation, Business, and Professional Licensing dinyatakan bahwa *learning activities* means professional development activities approved by the supervisor who signed the applicant's supervision plan, including individual readings, reading groups, consultation groups, college or university short courses yang berarti bahwa pembelajaran diartikan sebagai kegiatan pengembangan secara professional yang telah disepakati oleh atasannya (dalam dokumen rencana pembimbingan yang telah ditandatangani) meliputi kegiatan membaca secara individu, membaca dalam kelompok, kelompok konsultasi, perkuliahan singkat di perguruan tinggi. Selain itu, dalam situs <https://www.twinkl.co.id/teaching-wiki/teaching-learning-materials> In education, dinyatakan bahwa *teaching/learning materials* (often referred to by the acronym TLM) or Instructional Materials refers to the range of resources and lesson materials that teachers can use to teach. These educational materials are used to the support learning aims for all subjects yang berarti bahwa kegiatan belajar mengacu pada semua sumber dan bahan belajar yang dapat digunakan oleh guru. Sumber dan bahan belajar ini digunakan untuk mencapai tujuan dari semua mata kuliah.

Pembelajaran bermakna semua aktifitas yang terkait dengan kegiatan belajar baik di dalam maupun luar kelas yang berdasarkan pada perencanaan dan penetapan target yang harus diraih di akhir kegiatan.

### ***ESP; English for Specific Purpose***

Istilah ESP mengacu pada subjek atau mata kuliah bagi mahasiswa untuk mendalami suatu topik tertentu, seperti manajemen, keperawatan, pemandu wisata, dan lain-lain, dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam semua aktifitas pembelajaran.

### ***Materi Belajar***

#### ***Deskripsi materi belajar***

Materi belajar ESP for Mass Media adalah semua hal yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa di setiap pertemuan berdasarkan kegiatan di kelas yang dilakukan dosen dan mahasiswa. Sesuai tujuan pembelajaran, maka materi belajar dibagi atas 2, yaitu: 1) Materi belajar yang memuat hal-hal terkait Media Massa, misalnya: pengertian, jenis-jenis, kelebihan-kelebihan dan kekurangan setiap jenis media, dan lain-lain, dan 2) Materi belajar yang memuat aspek dan keterampilan berbahasa, misalnya: kosa kata, pola atau struktur kalimat, keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Inggris dan semuanya berkaitan dengan Media Massa.

#### ***Materi belajar untuk pembelajaran mata kuliah ESP for Mass Media***

Materi belajar merujuk pada topik pembahasan. Semua topik pembahasan ditetapkan sedemikian rupa karena semua topik berkaitan dengan Mass Media. Topik pembahasan disusun sesuai dengan urutan pertemuan atau minggu. Topik pembahasan tersebut antara lain:

1. Pengertian Media Massa
2. Perbedaan Media Massa dan Media Komunikasi
3. Sejarah Media Massa
4. Fungsi Media Massa dan Media Komunikasi
5. Tujuan Media Massa dan Media Komunikasi
6. Tipe atau jenis Media Komunikasi
7. Manfaat dari Media Massa
8. Efek buruk setiap jenis media
9. Printed Media atau Media Cetak
10. Broadcast Media

11. Outdoor dan Transit V Media
12. Digital Media atau New Media
13. Pengembangan media

#### *Sumber materi belajar*

Materi belajar bersumber dari media *online* dan *offline*. Media online berarti semua materi belajar diperoleh dari internet; dalam hal ini dari berbagai situs atau *website* yang memuat informasi atau hal-hal penting terkait dengan Media Massa.

Sementara, sumber *offline* berarti semua materi diambil dari semua materi cetak meliputi buku dan artikel pada jurnal serta bahan belajar online tentang Media Massa yang bisa diunduh.

#### *Langkah-langkah penetapan materi belajar*

Penetapan materi belajar dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah ilmiah sebagai berikut:

- a. Menganalisa tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum
- b. Menyusun RPS atau Rencana Pembelajaran Semester untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus
- c. Menetapkan materi dan kegiatan belajar per tatap muka yang sesuai dengan RPS yang telah disusun

#### *Analisis tujuan pembelajaran*

Tujuan belajar dimuat dalam Kurikulum 2017 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen atau tim penyusun kurikulum. Tujuan belajar diistilahkan dengan Capaian Pembelajaran atau CP yang terbagi atas: CP Prodi dan CP Mata Kuliah. CP Prodi merupakan capaian besar yang menggambarkan prodi tertentu. CP Prodi dapat ditemukan di seluruh mata kuliah. Sementara, CP Mata Kuliah merupakan capaian yang dikhususkan untuk mata kuliah tertentu sehingga setiap CP Mata Kuliah akan berbeda di setiap mata kuliah. Adapun CP Mata Kuliah ESP for Mass Media adalah sebagai berikut:

- a. SIKAP: Menunjukkan sikap memahami budaya asing dan memampukan bekerjasama lintas profesi dan budaya guna kemajuan masyarakat (tingkat lanjut)
- b. KETERAMPILAN UMUM: Mampu menggunakan semua keterampilan berbahasa dalam konteks media massa cetak maupun elektronik berbahasa Inggris
- c. KETERAMPILAN KHUSUS: Kemampuan melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan profesional dalam konteks media massa cetak dan elektronik dengan menggunakan kemampuan berbahasa Inggris (tingkat lanjut)
- d. PENGETAHUAN: Kemampuan menggunakan semua keterampilan berbahasa dalam konteks media massa cetak maupun elektronik (tingkat lanjut)

Berdasarkan CP MK di atas, maka analisis tujuan pembelajaran menghasilkan poin-poin sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran harus dapat dilihat dalam sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
2. Semua wujud hasil pembelajaran seperti disebutkan dalam poin 1 di atas berkaitan dengan media massa sebagai topik utama.
3. Semua wujud hasil pembelajaran seperti disebutkan dalam poin 1 di atas tergambar dalam penggunaan bahasa Inggris dalam semua keterampilan berbahasa dalam tingkat *advanced* atau berkembang.

#### *Penyusunan RPS*

Rencana Pembelajaran Semester atau RPS atau Subject Course merupakan gambaran langkah-langkah dalam pencapaian CP Prodi dan CP Mata Kuliah. Dengan demikian, RPS menjadi panduan dosen untuk melaksanakan tugas mengajar. Dengan RPS, dosen dapat melaksanakan tugas-tugasnya terarah hingga tujuan kegiatan belajar dapat tercapai. Panduan dosen ini digunakan selama

1 semester atau untuk keseluruhan pertemuan belajar. Panduan disusun oleh dosen atau tim yang ditunjuk sejak mata kuliah ESP for Mass Media ini dicantumkan dalam kurikulum (sejak 2017).

Rencana Pembelajaran Semester atau RPS berisikan poin-poin penting antara lain: Identitas Mata Kuliah, meliputi: Nama Mata Kuliah, Kode, Rumpun MK, Bobot (SKS), Semester, dan Tanggal Penyusunan, Capaian Pembelajaran Prodi dan Mata Kuliah, Deskripsi Singkat Mata Kuliah, Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan, Pustaka, Media Pembelajaran, dan Rincian Rencana Pembelajaran Per Tatap Muka yang meliputi: Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan), Indikator, Kriteria dan Bentuk Penilaian, Metode Pembelajaran dan Estimasi Waktu, Materi Pembelajaran dan Pustaka, dan Bobot Penilaian.

*Menetapkan materi dan kegiatan belajar per tatap muka*

Seperti yang telah dideskripsikan di atas, beberapa materi kegiatan disusun dalam bentuk topik-topik yang terkait dengan Mass Media. Selanjutnya, topik-topik tersebut didistribusikan ke dalam setiap tatap muka seperti termuat dalam table berikut:

Pertemuan ke	Topik materi belajar
2	Pengertian Media Massa
3	Perbedaan Media Massa dan Media Komunikasi
4	Sejarah Media Massa
5	Fungsi Media Massa dan Media Komunikasi
6	Tujuan Media Massa dan Media Komunikasi
7	Tipe atau jenis Media Komunikasi
8	Manfaat dari Media Massa
9	Efek buruk setiap jenis media
10	Printed Media atau Media Cetak
11	Broadcast Media
12	Outdoor dan Transit V Media
13	Digital Media atau New Media
14	Pengembangan media

Setiap topik di atas dicarikan materi tertulis, bentuk audio, bahkan videonya. Setelah itu, materi diperbanyak untuk didistribusikan ke mahasiswa.

*Jenis kegiatan*

Secara umum kegiatan belajar mencakup 4 keterampilan bahasa, antara lain: 1) Speaking, 2) Writing, 3) Listening, dan 4) Reading. Berdasarkan keterampilan tersebut, maka beragam kegiatan dapat dilaksanakan di setiap minggu PBM secara proporsional. Adapun rincian jenis kegiatan sesuai keterampilannya dapat dilihat di bawah ini:

KETERAMPILAN	NAMA KEGIATAN
SPEAKING	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drafting</li> <li>2. Having recording</li> <li>3. Telling about picture</li> <li>4. Sharing opinion</li> <li>5. Summarizing the text in oral</li> <li>6. Making video recording</li> <li>7. Telling and sharing about the message</li> </ol>
WRITING	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Translating</li> <li>9. Writing a composition</li> <li>10. Creating Wall Magazine</li> </ol>

LISTENING	<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Blind Listening</li> <li>12. Completing text while listening</li> <li>4. Doing vocabularies quiz</li> <li>13. Watching video</li> <li>14. Understanding some key points</li> <li>15. Listening to the presentation</li> <li>16. Understanding some key points</li> <li>17. Listening to the discussion</li> </ul>
READING	<ul style="list-style-type: none"> <li>18. Discussing text</li> <li>19. Discussing quiz item</li> <li>20. Doing the reading comprehension test</li> <li>21. Answering quiz item</li> <li>22. Comprehending the article</li> <li>23. Discussing vocabulary and grammar</li> <li>24. Reading the text</li> </ul>

Setelah materi dalam bentuk topik belajar dan kegiatan belajar di tetapkan, maka keduanya dimuat dalam table khusus yang disebut dengan RPS. Secara sederhana, table memuat 2 hal inti tersebut (ditambah CP Sub MK) sebagai berikut:

Pertemuan ke	CP Sub MK	Topik Materi Belajar	Keterampilan dan Kegiatan
1	Mahasiswa memahami aspek terkait mata kuliah EfMM	-	-
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa dapat melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan materi yang diperdengarkan</li> <li>b. Mahasiswa dapat menjawab soal tes kemampuan membaca</li> </ul>	What is Mass Media?	<p>LISTENING</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Blind Listening</li> <li>b. Completing text while listening</li> <li>c. Doing vocabularies quiz</li> </ul> <p>READING</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Discussing text</li> <li>b. Discussing quiz item</li> <li>c. Answering quiz item</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa dapat menguraikan suatu proses setelah mendengarkan dan atau menonton video</li> <li>b. Mahasiswa dapat menjawab soal tes kemampuan membaca</li> </ul>	Mass Communication VS Mass Media	<p>LISTENING</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Watching video</li> <li>b. Understanding some key points based on audio video</li> </ul> <p>SPEAKING</p> <p>Telling a process</p> <p>READING</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Reading the text</li> <li>b. Answering quiz item</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa dapat menangkap poin-poin penting berdasarkan materi audio yang diperdengarkan</li> </ul>	History of Mass Media	<p>LISTENING</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Listening to the presentation</li> <li>b. Understanding some key points</li> </ul>

	b. Mahasiswa dapat menjelaskan ulang materi yang sesuai dengan apa yang telah diperdengarkan		READING a. Reading the text b. Comprehending the article  SPEAKING a. Drafting b. Having recording
5	a. Mahasiswa dapat menangkap poin-poin penting dari video yang telah ditonton b. Mahasiswa dapat membuat media cetak untuk promosi	Functions of Mass Media	LISTENING a. Watching video b. Understanding some key points c. Telling and sharing about the message  WRITING Creating promotion media
6	a. Mahasiswa dapat menjawab soal dari teks bacaan b. Mahasiswa dapat menerjemahkan teks dari bacaan yang sudah didiskusikan	Purposes of Mass Media	READING Reading the text  WRITING a. Translating b. Writing a composition
7	a. Mahasiswa dapat menemukan info berdasarkan audio yang diperdengarkan b. Mahasiswa dapat menulis paragraph deskripsi berdasarkan gambar atau skema	Types of Mass Media	LISTENING Listening to the discussion  WRITING Writing a composition based on picture or scheme
8	a. Mahasiswa mampu mendapatkan info penting dari teks bacaan b. Mahasiswa mampu menyampaikan info penting dari bacaan secara lisan	Benefit of Mass Media	READING Doing the reading comprehension test  SPEAKING Summarizing the text in oral
9	a. Mahasiswa dapat melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan materi yang diperdengarkan b. Mahasiswa dapat menjawab soal tes kemampuan membaca	Disbenefit of Mass Media	LISTENING a. Blind Listening b. Completing text while listening c. Doing vocabularies quiz  READING a. Discussing text b. Discussing quiz item c. Answering quiz item
10	a. Mahasiswa dapat menguraikan suatu proses setelah mendengarkan dan atau menonton video b. Mahasiswa dapat menjawab soal tes	Printed Media atau Media Cetak	LISTENING a. Watching video b. Understanding some key points based on audio video  SPEAKING

	kemampuan membaca		Telling a process  READING a. Reading the text b. Answering quiz item
11	a. Mahasiswa dapat menangkap poin-poin penting berdasarkan materi audio yang diperdengarkan b. Mahasiswa dapat menjelaskan ulang materi yang sesuai dengan apa yang telah diperdengarkan	Broadcast Media	LISTENING a. Listening to the presentation b. Understanding some key points  READING a. Reading the text b. Comprehending the article  SPEAKING a. Drafting b. Having recording
12	a. Mahasiswa dapat menangkap poin-poin penting dari video yang telah ditonton b. Mahasiswa dapat membuat media cetak untuk promosi	Outdoor dan Transit V Media	LISTENING a. Watching video b. Understanding some key points c. Telling and sharing about the message  WRITING Creating promotion media
13	a. Mahasiswa dapat menjawab soal dari teks bacaan b. Mahasiswa dapat menerjemahkan teks dari bacaan yang sudah didiskusikan	Digital Media atau New Media	READING Reading the text  WRITING a. Translating b. Writing a composition
14	a. Mahasiswa dapat menemukan info berdasarkan audio yang diperdengarkan b. Mahasiswa dapat menulis paragraph deskripsi berdasarkan gambar atau skema	The Media Development	LISTENING Listening to the discussion  WRITING Writing a composition based on picture or scheme

*Proses integrasi materi dan kegiatan belajar*

*Keterlibatan mahasiswa*

Secara umum mahasiswa antusias mengikuti semua proses belajar dikarenakan mereka merasakan bahwa mereka mengenal tentang semua topik terkait Media Massa dalam ragam kegiatan berbahasa Inggris. Dengan kata lain, mereka merasakan memperoleh 2 hal, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa sekaligus menambah pengetahuan tentang Media Massa, dalam waktu yang bersamaan. Integrasi topik dengan ragam kegiatan berbasis keterampilan berbahasa membuat mereka menikmati proses belajar.

Sebagai ilustrasi, mahasiswa mengenal arti atau definisi dari Media Massa melalui teks yang tidak lengkap dan mahasiswa melengkapinya sesuai dengan kosa kata yang disodorkan. Teks yang berisikan tentang pengertian Media Massa memberikan mereka pengetahuan tentang topik tersebut, dan dalam waktu yang bersamaa, mahasiswa meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka.

### *Kendala yang ditemukan*

Sesuai tahapan kegiatan yang menjadi fokus penelitian, maka kendala yang dibahas berikut terbagi atas kendala-kendala sebagai berikut:

#### 1. Kendala saat persiapan

Setiap pertemuan atau kegiatan belajar memuat rangkaian kegiatan dengan tujuan yang beragam yang sudah ditetapkan. Untuk menjamin tercapainya tujuan belajar sekaligus menjaga minat mahasiswa untuk tetap belajar penuh semangat, maka dosen harus menyiapkan rencana mengajar yang tepat berupa: a) Tujuan belajar, b) Tahapan mengajar, dan c) Materi atau bahan ajar.

Berdasarkan 3 hal yang perlu disiapkan, dosen menghadapi kendala terutama pada penyiapan materi atau bahan ajar. Kendala yang dimaksud adalah kesulitan menemukan materi ajar yang cocok dengan tujuan belajar dan keterampilan. Sebagai ilustrasi, sebuah buku terkait dengan Media Massa yang ada mungkin cocok digunakan untuk bahan ajar kegiatan tertentu saja, misalnya membaca, namun tidak untuk kegiatan mendengarkan. Dengan demikian, dosen harus mencari lagi materi ajar dari sumber lain. Demikian juga ketika sebuah materi audio yang cocok untuk kegiatan mendengarkan didapatkan dari sebuah sumber di internet, namun materi tersebut sulit untuk diunggah untuk diperbanyak ke mahasiswa; sehingga akibatnya dosen harus membatalkan materi yang dimaksud dan mencari materi dari sumber lain.

#### 2. Kendala saat penyampaian materi ajar

Saat penyampaian materi ajar, dosen harus berusaha memaksimalkan pengetahuannya tentang Mass Media walaupun sebetulnya topik tentang Mass Media bukan merupakan tujuan utama kegiatan belajar. Hal ini ternyata bisa menjadi kendala karena dosen tidak memiliki pengetahuan tentang Mass Media. Dosen hanya memiliki kemampuan bahasa Inggris.

### **SIMPULAN**

Penyusunan kurikulum merupakan landasan awal sebuah proses panjang dari kegiatan belajar. Tujuan penyusunan kurikulum semestinya memberi jalan bagi suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian halnya penyusunan kurikulum untuk mata kuliah English for Specific Purpose: Mass Media atau ESP Mass Media. Sehubungan hal itu maka penyusunan kurikulum ESP Mass Media merupakan hal penting karena akan melahirkan kurikulum yang diinginkan. Apabila penyusunan kurikulum 'keliru', maka tujuan belajar ESP Mass Media jadi melenceng dari yang diinginkan lembaga.

Walaupun penyusunan kurikulum dan kurikulum ESP Mass Media itu sendiri merupakan hal penting, namun hal yang lebih penting lagi adalah bagaimana guru atau dosen mengimplementasikan kurikulum menjadi tahapan-tahapan belajar yang praktis. Dosen yang tidak punya cukup waktu akan memanfaatkan kurikulum apa adanya seperti yang terlihat. Karena keterbatasan waktu, mereka tidak sempat lagi menilai apakah kurikulum ESP Mass Media sudah tepat atau baik. Oleh karena itu, mereka akan mengajar dengan panduan atau semua yang tertera dalam kurikulum persis seperti yang tertulis apa adanya. Sementara, dosen yang punya cukup waktu akan menilai kurikulum yang akan menjadi panduannya dalam mengajar. Apabila hasil penilaian menyatakan bahwa kurikulum ESP Mass Media dirasakan kurang praktis dalam penerapannya di kelas, maka dosen melakukan upaya-upaya untuk menjadikan kurikulum itu menjadi lebih baik.

Salah satu upaya menjadikan kurikulum ESP Mass Media menjadi lebih baik atau lebih praktis adalah mengintegrasikan beberapa hal penting dalam kegiatan belajar di kelas. Hal-hal tersebut dapat dikelompokkan dalam 2 bagian besar, yaitu: 1) Materi terkait Mass Media, dan 2) Keterampilan berbahasa (Inggris). Materi terkait Mass Media adalah semua topik yang berkaitan dengan Mass Media, dan keterampilan berbahasa (Inggris) meliputi berbicara, menulis, membaca, dan mendengar (termasuk juga pengucapan, kosa kata, dan tata bahasa). Inti dari integrasi 2 hal besar ini adalah bagaimana kegiatan belajar dalam setiap pertemuan dapat meliputi semua topik terkait Mass Media dan seluruh keterampilan berbahasa. Selanjutnya, mengingat semua topik harus disampaikan dalam 1 semester pembelajaran, maka dosen harus dapat menempatkan setiap topik secara proporsional dalam keseluruhan pertemuan belajar. Integrasi juga harus membuat kelas menarik sehingga suasana

belajar mengundang mahasiswa untuk aktif dalam belajar, sehingga mereka mendapatkan materi tentang Mass Media sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.

Membuat kelas menarik sekaligus mencapai tujuan belajar yang diharapkan tentu saja tidak mudah. Oleh karena itu, perencanaan integrasi materi dan keterampilan juga harus meliputi teknik-teknik mengatasi kendala yang biasanya akan selalu muncul. Dosen yang tidak mudah putus asa, kreatif, mencintai profesinya, dan selalu berpikir positif untuk keberhasilan dalam tugasnya akan selalu menemukan teknik-teknik tersebut, terlepas dari apakah semua teknis yang diterapkan akan memberikan solusi yang terbaik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Azarnoosh, Maryam, Mitra Zeraatpishe, Akram Faravani, and Hamid Reza Kargozari (2016) *Issues in Materials Development*, Sense Publishers, P.O. Box 21858, 3001 AW Rotterdam, The Netherlands

Deakin University Statute 9.1 – Intellectual Property

Department of Commerce, Community, and Economic Development Division of Corporation, Business, and Professional Licensing

HANDBOOK OF ACADEMIC REGULATIONS, Royal Central School of Speech and Drama University of London

JOINT DTI-DOH-DA ADMINISTRATIVE ORDER NO. 01 SERIES OF 200

Tomlinson, Brian (2008), *English Language Learning Materials A Critical Review*, Continuum International Publishing Group, London

\_\_\_\_\_ *Dictionary of Media Studies*

<https://www.twinkl.co.id/teaching-wiki/teaching-learning-materials>